

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardalis.

Dikemukakan juga oleh Mardalis (2009:24) bahwa :

Desain penelitian merupakan suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, serta sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yang bersifat menjelaskan dan metode verifikatif yang memeriksa kebenaran. Metode deskriptif menurut Wibisono (2008:21) bertujuan untuk “menggambarkan karakteristik sebuah populasi atau suatu fenomena yang sedang terjadi”. Sementara itu metode penelitian verifikatif menurut Mashuri (2008: 45), “metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Berdasarkan konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan Verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menerangkan tentang suatu gejala atau keadaan yang diteliti kemudian menjelaskan pengaruh kedua variabel melalui uji hipotesis. Adapun metode deskriptif dan verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menerangkan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja

Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang mengikuti survei *IICG* periode 2013).

B. Operasionalisasi Variabel

Dalam sebuah penelitian dapat dipastikan terdapat variabel-variabel yang akan diteliti. Arikunto (2010:161) mendefinisikan variabel sebagai “obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu *Good Corporate Governance* (Variabel Independen) dan kinerja keuangan (variabel dependen). Variabel-variabel tersebut diantaranya adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable/X*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *GCG* yang dilihat dari *good corporate perception index (GCPI)* yang dikeluarkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. *GCG* adalah suatu proses dan struktur hubungan antara pihak manajemen dengan pihak *stakeholders* dalam mempertanggungjawabkan pengelolaannya untuk mencapai tujuan perusahaan, selain itu bertujuan juga untuk melindungi seluruh *stakeholders*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable/Y*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana manajemen telah mengelola suatu perusahaan yang dilihat dari perspektif keuangan secara baik dan benar.

Selanjutnya kedua variabel tersebut dioperasionalkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance (X)</i>		<i>CGPI (Corporate Governance Perception Index) yang dinilai oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) selama periode 2013.</i>	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Peraturan Bank Indonesia)	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:173) mendefinisikan populasi sebagai “keseluruhan obyek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan yang mengikuti survei *IICG* periode 2013 yaitu sebanyak 31 perusahaan yang dapat terlihat dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Mengikuti Survei IICG Periode 2013

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	PT Bank DKI
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	PT Bank Central Asia Tbk
5	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	PT Bank OCBC NISP Tbk
8	PT Bank Permata Tbk
9	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
11	PT Timah (Persero) Tbk
12	PT Adi Sarana Armada Tbk
13	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
14	PT Garuda Indonesia (Pesero) Tbk
15	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
16	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
17	PT Bakrie Telecom Tbk
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
19	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
20	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
21	PT Angkasa Pura II (Persero)
22	PT Pertamina (Persero)
23	PT Bank Sinar Harapan Bali
24	PT Mandiri Tunas Finance
25	PT Bank Papua
26	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
27	PT Krakatau Engineering
28	PT Petrokimia Gresik
29	PT Krakatau Tirta Industri
30	PT Pembangkitan Jawa Bali
31	PT Bank Syariah Mandiri

(Sumber : Laporan IICG 2013, data diolah kembali)

2. Sampel

Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa, "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampling.

Zulganef (2008:146) mengungkapkan bahwa "*Nonprobability* sampling adalah metode penarikan sampel yang dilakukan ketika unsur-unsur populasi tidak diketahui atau tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel".

Teknik *nonprobability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Mulyatiningsih (2012:11) mengatakan bahwa, "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan apabila sasaran sample yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan".

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam Penentuan sampel penelitian ini meliputi:

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam survei *IICG* tahun 2013
- b. Perusahaan yang memublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2013
- c. Perusahaan yang melaporkan rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA sebagai indikator analisisnya di laporan keuangan tahunan periode 2013
- d. Perusahaan bukan termasuk dalam kategori perbankan
- e. Nominalnya dalam satuan Rupiah

Berdasarkan kriteria di atas perusahaan yang mampu menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	PT Timah (Persero) Tbk
3	PT Adi Sarana Armada Tbk
4	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
5	PT. Pembangkitan Jawa Bali
6	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
7	PT Angkasa Pura II (Persero)
8	PT Pertamina (Persero)
9	PT Mandiri Tunas Finance
10	PT. Bakrie Telecom Tbk
11	PT Petrokimia Gresik
12	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
13	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
14	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
15	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
16	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang berupa annual report perusahaan yang dipublikasikan. Menurut Arikunto (2010:274), bahwa “metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan *CGPI* periode 2013 yang diadakan oleh *IICG* berbentuk dokumen dan laporan keuangan yang bersumber dari *Annual Report* Perusahaan.

A. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Data-data yang sudah terkumpul selama penelitian selanjutnya akan diolah terlebih dahulu guna menyajikan informasi yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti melakukan langkah-langkah kegiatan teknis analisis data sebagai berikut :

- a. Menghitung skor penerapan *GCG* dengan melihat dari skor *CGPI* tahun 2013 yaitu dengan menjumlahkan seluruh komponen-komponen penilaian yang ada dalam laporan *IICG*.
- b. Menghitung kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Peraturan Bank Indonesia

Setelah selesai melakukan analisis data, maka data tersebut dapat diolah lebih lanjut dalam penelitian. Penggunaan data yang telah dianalisis berguna untuk mempermudah dalam menganalisis dan menginterpretasikan, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan.

2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2011:228)

Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh dua variabel yaitu antara variabel independen (*Good Corporate Governance*) dengan variabel dependen (Kinerja Keuangan). Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = *Good Corporate Governance*

Y = Kinerja keuangan

n = Jumlah periode yang digunakan

a. Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh *good corporate governance* (X) terhadap kinerja keuangan (Y). Rumus untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Hasan, 2004:246})$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3. Pengujian hipotesis

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

$H_1: \rho > 0$, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Untuk menguji hipotesis di atas, dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \text{ dengan derajat bebas } n-2 \quad (\text{Sanusi, 2013:123})$$

Adapun kriteria sebagai berikut:

- Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima dan menolak H_1
- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1